

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI PUPUK ORGANONITROFOS DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) PADA TANAH ULTISOL

Oleh

Kharla Kurniawati

Pupuk Organonitrofos merupakan pupuk organik yang dirakit dari bahan-bahan kotoran sapi segar, limbah MSG, sabut kelapa, *Trichoderma* sp., serta mikroba penambat N dan pelarut P sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah serta mengetahui kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik yang paling efektif secara agronomis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 11 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan adalah kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan anorganik pada T9 (75% Organonitrofos +

75% NPK) memberikan hasil produksi tanaman bawang merah terbaik yang dapat dilihat berdasarkan bobot umbi basah per hektar mencapai $9,59 \text{ t ha}^{-1}$ dan merupakan dosis paling efektif secara agronomis karena memiliki nilai RAE 131%. Terdapat korelasi yang nyata antara N-total dan P-tersedia tanah dengan bobot daun kering tanaman bawang merah.

Kata kunci: bawang merah, kombinasi pupuk, Organonitrofos, pupuk anorganik